

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian penulis pada pembahasan sebelumnya, maka ada tiga kesimpulan yang dapat diambil dari penulisan skripsi ini:

##### 1. Subjek Pelaksanaan Ibadah

Subjek atau pelaku ibadah adalah manusia tanpa kecuali. Baik dia yang bertaqwa, kafir, dan munafik yang namanya manusia, jika sudah mendengar panggilan *beribadahlah*, maka itu semua wajib melaksanakannya. Hanya Agama Islam yang memerintahkan ummatnya untuk beribadah kepada Allah SWT.

##### 2. Obyek Pelaksanaan Ibadah

Obyek pelaksanaan atau alamat ditujukannya ibadah adalah hanya kepada Allah. Karena Allah yang telah memberikan nikmat begitu banyak bagi manusia. Kesyirikan adalah pernyataan yang beragamnya obyek ibadah tersebut. Al-Qur'an menyatakan dengan tegas tentang larangan keras terhadap perilaku syirik. Dipenghujung ayat telah diperingatkan agar tidak melakukan sekutu bagi Allah, maka tak pantas mengadakan sekutu bagi-Nya, padahal kamu mengetahui, al-Qur'an menyebutkan bahwa mempersekutukan Allah dengan makhluk sebagai kezaliman terbesar. Allah adalah satu-satunya yang berhak disembah

### 3. Tujuan Pelaksanaan Ibadah

Tujuan pelaksanaan Ibadah adalah agar terciptanya manusia yang bertakwa, dan mencapai keridhaan Allah SWT dengan cara mengerjakan semua yang diperintahkan-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya, agar terhindar dari siksa dan azab-Nya. Adapun buah dari takwa itu adalah: Keluar dari kesempitan, melapangkan rezeki, mempermudah dalam segala urusan, terjaga dari tipu daya musuh dan memperoleh kebersamaan dan pertolongan dari Allah SWT.

#### **B. Saran**

Saran dalam penelitian ini sejalan dengan kesimpulan, yaitu sebagai ummat yang beriman, hendaklah kita melaksanakan apa-apa yang diperintahkan Allah, dan menjauhi segala yang dilarang-Nya, semua itu merupakan kebaikan bagi yang mengerjakannya, agar terhindar dari azab dan siksa api neraka-Nya.

UIN IMAM BONJOL  
PADANG